

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional Indonesia tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), terutama dalam membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang masih tergolong tinggi. Kondisi tersebut disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga UMKM menjadi salah satu alternatif utama dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Saat ini, banyak UMKM yang telah berhasil berkembang dan mencapai keberhasilan dalam kegiatan usahanya. Namun demikian, tidak sedikit UMKM yang mengalami kebangkrutan atau kegagalan. Salah satu penyebab utama kegagalan tersebut adalah masih rendahnya wawasan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (Ar'razi et al., 2023).

Melihat pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai standar yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaporan

keuangan UMKM. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang di atur SAK ETAP. Menurut IAI (2017) SAK EMKM diharapkan dapat membantu sekitar 57,7 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini hadir sebagai Solusi bagi pelaku UMKM karena disusun dengan konsep yang lebih sederhana, sehingga memudahkan dalam memahami serta menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur Hetika, dkk (2022). Standar ini mengatur transaksi-transaksi umum yang sering terjadi pada entitas mikro, kecil, dan menengah, dengan menggunakan dasar pengukuran berupa biaya histori. Dengan demikian, UMKM hanya perlu mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya, sehingga proses pencatatan menjadi lebih mudah dan praktis. SAK EMKM sendiri telah berlaku efektif sejak tanggal 1 januari 2018 dan di harapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM secara lebih sederhana, transparansi serta akutanble (Mellinda & Agha, 2025).

Dengan perkembangan teknologi pada era Revolusi industry 4.0, berbagai inovasi digital semakin berkembang dan mempengaruhi berbagai bidang, termasuk kegiatan ekonomi. Kodisi ini menuntut pelaku UMKM untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan usaha dan keuangan, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dapat membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih mudah, cepat, serta mendukung

penyusunan laporan keuangan yang lebih baik. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta belum memanfaatkan teknologi informasi akuntansi secara optimal karena rendahnya literasi akuntansi dan perbedaan latar belakang Pendidikan. Dalam penyusunan laporan keuangan pemanfaatan teknologi memiliki peranan penting, khususnya bagi pelaku UMKM karena dapat membantu proses pencatatan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan terstruktur (Wijaya & Mariyanti, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang dikembangkan melalui kerja sama Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Aplikasi ini dapat diakses melalui *smartphone* berbasis Android maupun *iOS* sehingga lebih mudah digunakan oleh pelaku usaha. Sistem pencatatan pada SIAPIK juga menggunakan metode single entry, sehingga pengguna tidak perlu memahami proses debit kredit secara mendalam. Melalui aplikasi ini, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan secara rapi, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

SIAPIK dapat digunakan oleh beberapa jenis usaha, seperti usaha di bidang jasa, pedagang, manufaktur, pertanian, perikanan, dan peternakan. Melalui SIAPIK, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan sekaligus menyusun laporan keuangan dengan lebih praktis.

Selain itu, aplikasi ini mampu menghasilkan berbagai laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, serta rincian informasi keuangan lainnya, selain itu, fitur backup dan restore memastikan bahwa data disimpan dengan aman, dan informasi cara penggunaan memudahkan pengguna mengisi data keuangan sesuai jenis transaksi.

UMKM Minuman Mimi Story merupakan usaha yang bergerak di bidang manufaktur dan telah berdiri sejak tahun 2020. Usaha tersebut telah berkembang cukup pesat dengan memiliki banyak cabang yang tersebar di wilayah Kabupaten Tegal dan Kota Tegal. Saat ini Mimi Story memiliki 14 cabang dengan jumlah karyawan 25 orang, Mimi Story terdiri dari berbagai jenis minuman, seperti minuman berbasis teh, susu, yakul dan varian rasa lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Minuman Mimi Story diketahui bahwa pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan system pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM. Meskipun usaha telah berkembang hingga memiliki 14 cabang, penyusutan laporan keuangan belum dapat dilakukan secara lengkap karena pencatatan transaksi masih dilakukan secara terpisah pada setiap cabang dan hanya berupa rekap penjualan harian dan rekap pengeluaran. Data keuangan dari seluruh cabang belum tergabung menjadi satu laporan keuangan sehingga pemilik usaha lebih berfokus pada pemantauan omset untuk kebutuhan operasional sehari-

hari. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dimiliki belum mampu memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan UMKM belum bisa mengetahui laba ruginya. Apabila kondisi ini terus berlangsung pemilik usaha akan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usahanya, mengendalikan keuangan setiap cabangnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti yang di harapkan dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan laporan keuangan berbasis aplikasi. Oleh karna itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAPIK PADA UMKM MINUMAN MIMI STORY”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah”Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi siapik pada UMKM Minuman Mimi Story?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi siapik pada UMKM minuman Mimi Story.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapkan bermanfaat dalam pengembangan wawasan mengenai peran aplikasi akuntansi, khususnya aplikasi SIAPIK dalam umkm dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta memberikan pemahaman secara praktis mengenai penerapan teori-teori yang di lakukan dari perkuliahan, maupun dari sumber lain di luar perkuliahan terkait penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Bagi Mimi Story

Hasil penelitian ini, dapat menjadikan bahan pertimbangan serta akan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dan serta memberikan solusi pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi yang praktis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan UMK Minuman Mimi Story meningkatkan kualitas keuangannya, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efesiensi di bagian keuangan melalui aplikasi SIAPIK.

c. Bagi Universitas Harkat Negeri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menjadi acuan dalam pengembangan serta penerapan media pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Harkat

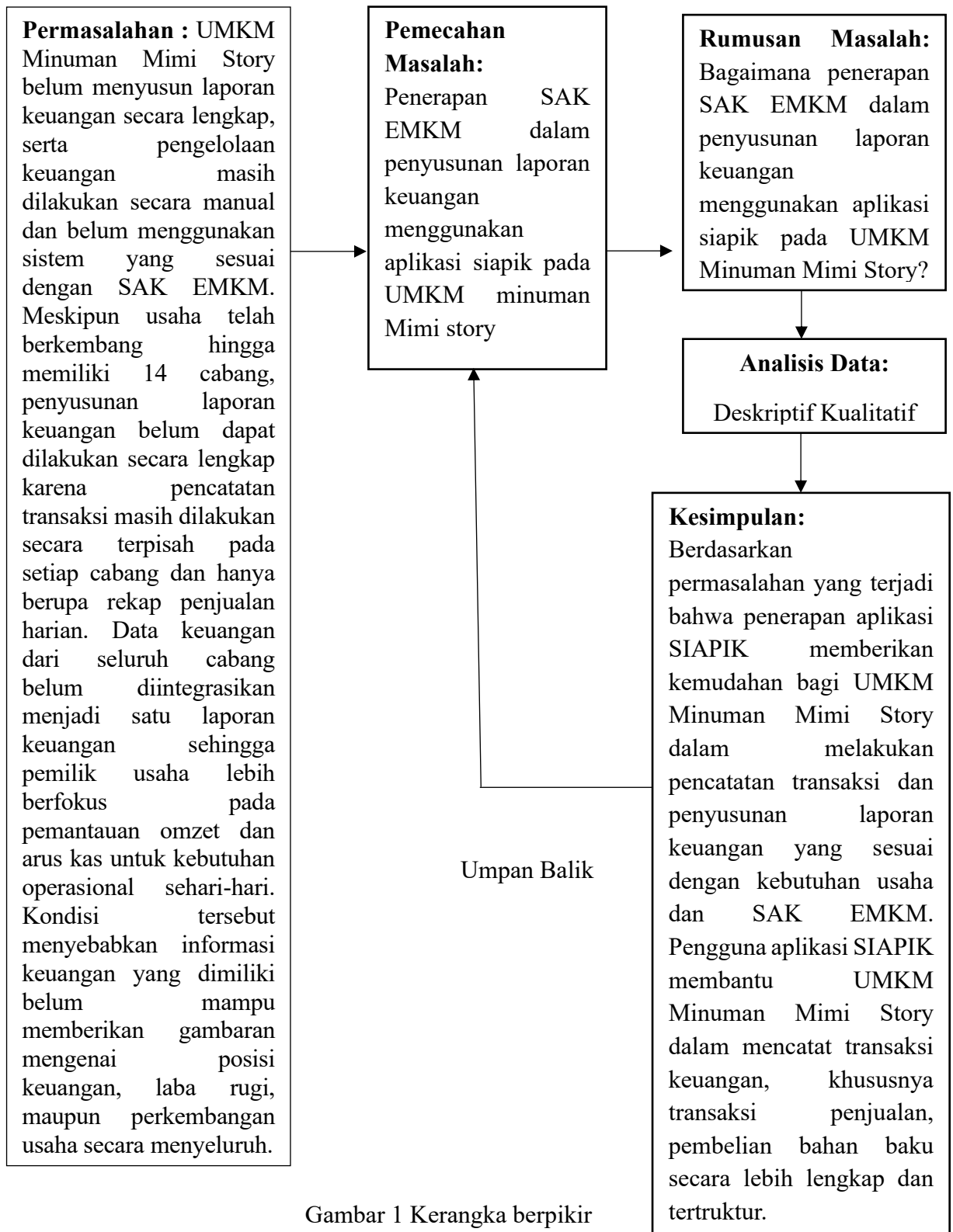
Negeri. Selain itu, hasil ini juga diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi para peneliti dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada pembahasan mengenai analisis penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi siapik pada UMKM Minuman Mimi Story. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada UMKM Minuman Mimi Story selama 1 bulan pada Januari 2026, sehingga pembahasan dapat di lakukan secara lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian yang saya ambil yaitu adanya beberapa kendala pada penyusunan diketahui bahwa pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan system pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut terjadi karena pemilik usaha saat ini masih lebih berfokus pada pengembangan dan penambahan cabang di wilayah Kota Tegal, sehingga penyusunan laporan keuangan belum menjadi fokus utama dalam pengelolaan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan keuangan menjadi kurang efektif sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum tersusun secara rapi dan terstruktur. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penyusunan menggunakan kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas akhir ini dibuat supaya memudahkan bagi pembaca untuk dapat memahami dan mendapatkan gambaran secara umum mengenai tugas akhir. Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari tiga bagian yaitu antara lain:

a. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, prakarta/kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran, Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian – bagian penting secara cepat.

b. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan menyakut penelitian ini yaitu mengenai pengertian akuntansi, laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM, android, dan pengertian aplikasi SIAPIK, serta berisi penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada kesimpulan berisi garis besar yang diambil dari inti hasil penelitian, serta saran dari penelitian berisi tindakan yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti lebih baik dari hasil pemecahan masalah yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir tugas akhir berisi lampiran- lampiran yang memuat Informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan .